

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Literasi digital pelaku usaha di Desa Mukapayung menunjukkan kesiapan menerima teknologi digital dan internet. Hal tersebut diperlihatkan dengan pemanfaatan teknologi untuk memperoleh informasi, komunikasi dan penguasaan perangkat yang mendukung perolehan berbagai informasi dan kegiatan komunikasi dengan cara mengakses internet. Tanggapan pelaku usaha terhadap literasi digital, menunjukkan semua indikator termasuk pada kategori sangat baik, yaitu kemampuan mengelola *information and data literacy*, kemampuan *communication and collaboration*, kemampuan *digital content creation, safety*, dan *problem solving*.

Model konseptual pelatihan digital marketing dalam meningkatkan kompetensi wirausaha pelaku usaha di Desa Mukapayung dilakukan dengan cara menerapkan program pelatihan berbasis kompetensi, yang mengarah pada kompetensi kewirausahaan dan bertujuan untuk (1) Meningkatkan kemampuan usaha mandiri dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh pelaku IKM, (2) Meningkatkan keberdayaan peserta pelatihan melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan dan berusaha secara mandiri melalui *digital marketing*, (3) Memelihara dan mengembangkan bidang-bidang usaha yang dirintis oleh IKM. (4) Meningkatkan kemampuan pemasaran produk yang lebih luas dengan memanfaatkan digitalisasi.

Program pelatihan digital marketing yang diikuti oleh pelaku usaha di Desa Mukapayung, memperhatikan sasaran peserta orang dewasa (andragogi) dengan menerapkan prinsip pembelajaran partisipatif dan berbasis kearifan lokal, agar pelaku usaha dapat menerima cara-cara baru dari strategi pemasaran digital. Kompetensi *digital marketing* yang dikuasai oleh pelaku usaha setelah mengikuti pelatihan yaitu: 1) pemahaman tentang penggunaan perangkat digitalisasi yang digunakan dalam pemasaran; 2) merencanakan sumber daya yang diperlukan seperti penyimpanan data, kesiapan perangkat, dan akun pemasaran digital yang berperan efektif menghadapi persaingan di era digital; 3) pelaku usaha mendesain

tampilan produknya agar sesuai dengan ekspektasi konsumen dan membuatnya lebih mudah dikenali atau diingat oleh masyarakat; dan 4) implementasi transformasi kompetensi digital marketing melibatkan aspek pemasaran, promosi, dan pembayaran. Sedangkan kompetensi wirausaha yang berkembang diantaranya kemampuan teknik, kemampuan finansial, kemampuan pemasaran, kemampuan promosi, kemampuan hubungan.

Penerapan model pelatihan digital marketing dalam meningkatkan kompetensi wirausaha pelaku usaha di Desa Mukapayung telah di uji efektif. Hal ini dapat dilihat dari keseharian para pelaku usaha ketika pendampingan pasca pelatihan, seperti interaksi dengan konsumen lewat telepon dan chatting, jangkauan penjualan produk lebih luas dengan waktu yang tak terbatas, bersosialisasi lebih luas kepada konsumen melalui media sosial seperti instagram facebook, mampu merancang/membuat pengemasan produk yang inovatif, mampu membuat etalase digital yang menarik konsumen.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa konstruksi model yang dikembangkan dalam program ini akan memberikan manfaat terhadap kemampuan *literate* digital marketing bagi pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan. Lebih jelasnya, berikut ini implikasi dan saran dari penulis.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Kemampuan literasi digital tidak hanya kemampuan dalam menggunakan atau mengoperasikan perangkat digital yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, memiliki kemampuan literate jika mampu mengelola informasi dan data, berkomunikasi dan berkolaborasi, kreasi digital konten, mengelola keamanan (*safety*) dan kemampuan memecahkan masalah.
2. Inovasi atau kebaruan belum tentu dapat diterima langsung oleh pelaku usaha, karena dipengaruhi pula oleh tingkat kerumitan dari teknologi yang digunakan, sedangkan latar belakang pendidikan pelaku usaha tidak banyak mempengaruhi kompetensi literasi digital.

3. Teknologi bukan menjadi satu-satunya perangkat untuk mencapai keberhasilan suatu program, namun perlu sumberdaya yang berkompeten dalam menjalankan perangkat teknologi tersebut.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penguatan kompetensi digitalisasi pelaku usaha dapat dilakukan melalui layanan pendidikan dengan jangka waktu yang singkat, yaitu melalui pelatihan dan pendampingan. Penelitian ini telah menghasilkan model pelatihan digital marketing. Namun, perlu kerjasama baik antara komunitas, organisasi IKM, pemerintah, dan perguruan tinggi sebagai upaya peningkatan kompetensi digital marketing bagi pelaku usaha.

5.2.3 Rekomendasi berkaitan dengan Temuan Hasil Penelitian

1. Bagi komunitas IKM sebagai penyelenggara pelatihan, menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital pelaku usaha masih ada yang rendah. Hal ini dilatarbelakangi oleh heterogenitas dari para pelaku usaha dilihat dari aspek pendidikan atau pelatihan yang pernah di ikuti. Maka, perlu lebih cermat lagi untuk menentukan sasaran yang tepat serta relevan sebagai marketing.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam riset pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), penelitian ini telah menyumbangkan pemikiran kritis tentang upaya layanan pendidikan masyarakat yang fokus kepada pelaku IKM digital. Maka, perlu pengembangan riset dengan mempersiapkan marketplace digital bagi pelaku usaha di level Desa, sehingga meningkatkan pendapatan BUMDes.

5.2.4 Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

1. Hasil penelitian ini telah mewujudkan model pelatihan *digital marketing* serta *efektivitas* penerapan model dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha pelaku usaha. Saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu mengukur pengaruh motivasi belajar pelaku usaha dalam meningkatkan kompetensi dirinya (*self*

competence) dengan pengaruh variabel lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman usaha dan faktor lainnya.

2. Untuk memperkaya kajian empirik dan pengembangan keilmuan, disarankan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada subyek penelitian yang sama dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, atau pada subyek lain yang memiliki karakteristik relatif sama dengan metode penelitian yang sama.

5.2.5 Rekomendasi untuk Pemerintah

1. Kehadiran dan keterlibatan pemerintah dalam menyelenggarakan model pelatihan digital marketing sangatlah diperlukan. Pemerintah hendaknya menjalankan fungsi pengawasan dan kebijakan dalam menjalankan model pelatihan digital marketing, agar implementasi peningkatan kompetensi pelaku usaha kedepan dapat berkembang dengan baik.
2. Pemerintah perlu bekerjasama dengan perbankan atau CsR untuk memberikan modal kredit lunak, guna menambah penguatan proses produksi dalam pengelolaan lainnya. Maka, sumber-sumber dana untuk mendukung pelaku usaha pasca pelatihan dapat mempercepat praktik usaha dan peningkatan pendapatan atau produksi pelaku usaha.